

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan design penelitian *Pre-experimental*. Adapun rancangan penelitian ini adalah *one group pre test-post test* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui subjek dilakukan pengukuran sebelum dilakukan intervensi, kemudian dilakukan pengukuran lagi setelah intervensi.

Penelitian ini di lakukan dua kali pengukuran, yang pertama di lakukan pengukuran pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi yang di sebut *pre-test* dan pengukuran yang kedua untuk mengukur pengetahuan responden setelah di berikan intervensi yang di sebut *02 post test*.

Bentuk design ini adalah sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian One group Preposttest Keterangan:

O₁: Pengetahuan sebelum diberikan Edukasi Diet

X : Edukasi

O₂: Pengetahuan sesudah diberikan Edukasi Diet

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat- syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Rifai, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Hipertensi di Puskesmas Oesapa sebanyak 104 pasien hipertensi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015). Ukuran sampel minimal layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Roscoe, 1982 dalam Irmaviani, 2019). Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan juga sebagai sampel. Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan besar kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri, penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2020), sebagai berikut:

N

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

e : Standar error (10%)

Berdasarkan Rumus maka:

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 1,4}$$

$$n = \frac{104}{2,4}$$

$$n = 43 \text{ orang}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 43 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal. (Nursalam, 2015) Adapun kriteria inklusi dan eksklusi .

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

1. Pasien yang berumur 40-80 tahun
2. Pasien hipertensi yang berkunjung ke puskesmas Oesapa
3. Pasien hipertensi yang bisa membaca dan menulis
4. Berdomisili di wilayah puskesmas Oesapa

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang mengalami penyakit komplikasi

3.1 Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan tentang hipertensi. Sedangkan variabel dependen atau sering disebut juga variabel terikat pada penelitian ini adalah. Pengetahuan Pasien Mengenai Hipertensi.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan Pasien terhadap Hipertensi (Variabel Terikat)	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang diet terhadap hipertensi	Koesioner	1. Kategori baik: Hasil persentase 76%-100% 2. Kategori cukup: hasil persentase 56%-75% 3. Kategori kurang: hasil persentase <56%	Ordinal

2.	Edukasi Diet melalui media leaflet (Variabel Bebas).	Memberikan edukasidiet terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi melalui media Leaflet	Leaflet	-	-
----	--	---	---------	---	---

3.3 Instrumen Penelitian

1. Data Demografi tentang karakteristik responden

Data ini untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan, pekerjaan, dan pendapatan.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang di anggap benar.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

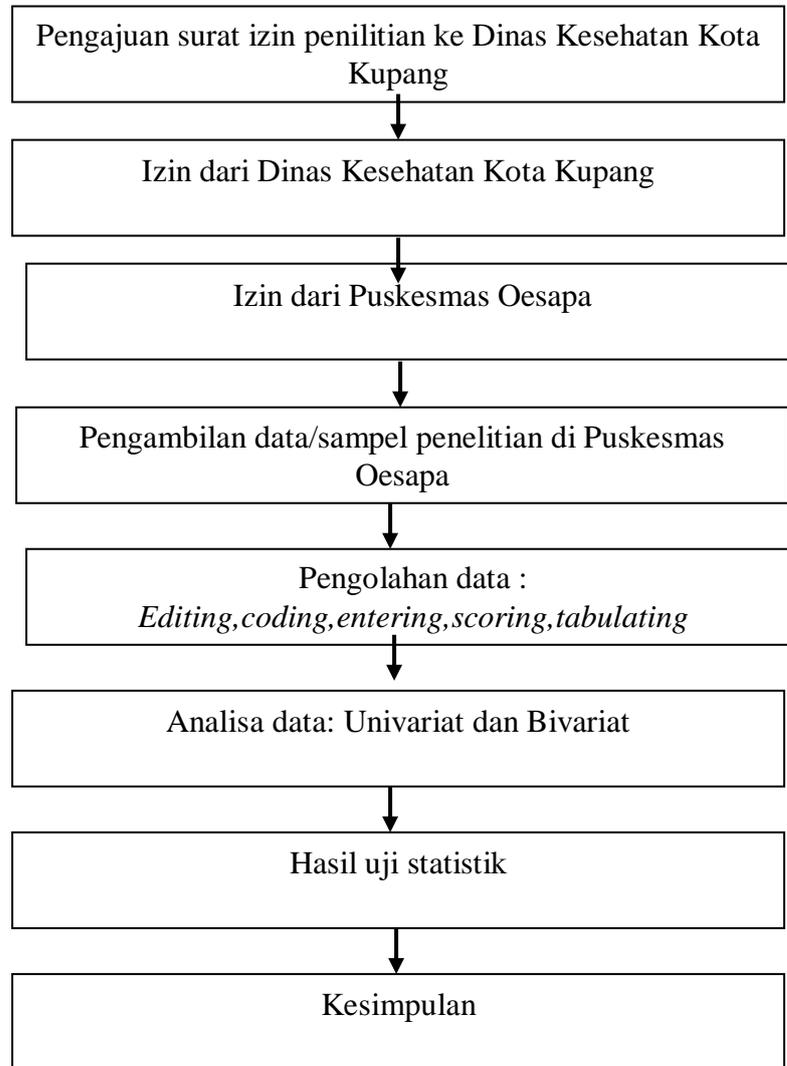
Dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada pasien di puskesmas. Syarat instrument di katakan valid jika alat instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur .dan syarat instrument di katakan reliabel jika instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur. uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smornov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) jika signifikansi hasil uji $> \alpha$, maka data distribusi normal. Butir instrument tidak valid dan reliabel sebaiknya di buang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mnegumpulkan data yang akan diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Rifai, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer menggunakan kusioner.

3.6 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitan ini menggunakan kusioner. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Poltekes Kemenkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent dengan didampingi oleh peneliti agar dapat, diberikan kejelasan jika belum dimengerti.



Gambar 3.1 Langkah - Langkah Penelitian

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Oesapa pada bulan April-Mei 2024.

3.10 Analisis dan Penyajian Data

Peneliti menarasikan data-data yang telah diperoleh dengan urutan analisis:

1. Pengumpulan data Data dikumpulkan dari hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi dengan menggunakan kuesioner. Hasil di tulis dalam bentuk transkrip (Catatan terstruktur).
2. Pengolahan data diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahap pengolahan data Menurut (Imas Musturoh & Nauri Anggita , 2018) sebagai berikut:

- a. Editing

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, kesesuaian dan kebenaran data antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji atau menjawab tujuan penelitian. Apabila terdapat data yang belum terisi maupun salah, maka peneliti meminta responden untuk melengkapi data.

- b. Scoring

Scoring merupakan proses skor data dari hasil penelitian dengan responden menggunakan kuesioner dengan cara pemberian skor atau nilai pada jumlah jawaban pada kuesioner tersebut.

- c. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan agar proses pengolahan data lebih muda dan sederhana bertujuan untuk efisiensi.

- d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah melakukan editing dan pengkodean, Data diproses dengan cara memasukan data dari kuesioner ke paket program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistic SPSS (Statistical Package for Sosial Sciences).

e. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

f. Tabulating

Tabulasi merupakan penyajian data dalam bentuk table sehingga memudahkan pembaca memahami laporan penelitian dan merupakan tahap akhir dari proses pengelolaan data.

g. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dinas kesehatan berdasarkan laporan kasus Hipertensi pada tahun 2023.

h. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (%) selanjutnya di narasikan.

3.11 Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang akan dilakukan menggunakan uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh edukasi diet melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan hipertensi di puskesmas oesapa. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Abdullah et al., 2021). Sebelum dilakukan uji statistik, akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji statistik Wilcoxon, dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengelolaan data dilakukan secara komputersasi menggunakan SSPS.

3. Penarikan Kesimpulan

Uji normalitas data yang digunakan adalah *shapiro-wilk*. Jika nilai p value $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan uji yang digunakan adalah uji parametrik Paired T-Test dan jika p value $<0,05$ maka data terdistribusi tidak normal, analisa data menggunakan uji statistik wilcoxon untuk melihat perbandingan pre dan post.

3.12 Etika Penelitian

Semua penelitian yang menggunakan manusia atau hewan sebagai subjek penelitian harus mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik (Pradono et al., 2018). Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Sahir, 2021) terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian ataupun inisial.

3. Kerahasiaan (Confidentially)

Confidentially adalah kerahasiaan hasil penelitian dimana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang didapatkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (Self determination)

Self determination adalah berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Penanganan yang adil (Fair handling)

Fair handling adalah memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. Hak mendapat perlindungan (The right to get protection)

The right to get protection adalah hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, dan memaksimalkan manfaat dari penelitian.

